

PENJELASAN

1. UMUM

- 1.1. Ruang Lingkup
Laporan ini menyajikan data statistik perikanan tangkap yang mencakup Rumah Tangga Perikanan/ Perusahaan Perikanan (RTP/PP), Kapal Penangkap Ikan, Unit Penangkapan Ikan, Volume dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap.
- 1.2. Isu Utama
Laporan ini keseluruhannya merupakan statistik perikanan tangkap tahun 2015, walaupun demikian dalam laporan ini disajikan pula data runtun waktu.
- 1.3. Periode/Waktu
Istilah "tahun" atau "periode tahunan" yang digunakan dalam Laporan ini adalah tahun kalender yaitu dari 01 Januari – 31 Desember 2015.
- 1.4. Pengumpulan Data
Data statistik perikanan yang disajikan dalam laporan ini, dikumpulkan melalui pendataan produksi perikanan tangkap dari seluruh Kabupaten/Kota yaitu dikumpulkan melalui survey produksi perikanan tangkap.

2. STATISTIK

- 2.1. Statistik Produksi Perikanan Tangkap
 - a. Ruang Lingkup dan Definisi Statistik Produksi Perikanan Tangkap adalah :
 - i. Termasuk Produksi
 - (i) Data produksi mencakup semua hasil penangkapan ikan/ binatang air lainnya/ tanaman air yang ditangkap dari sumber perikanan alami baik yang diusahakan oleh perusahaan perikanan maupun rumah tangga perikanan.
 - (ii) Yang dicacah sebagai produksi tidak hanya jumlah penangkapan yang dijual, tetapi termasuk juga hasil penangkapan yang dimakan nelayan/rumah tangga perikanan atau yang diberikan kepada nelayan sebagai upah kerja.
 - ii. Tidak Termasuk Produksi
 - (i) Data produksi ikan hasil tangkapan yang ditangkap dalam rangka olahraga dan rekreasi atau kegemaran (hobby)
 - (ii) Data produksi tidak mencakup hasil penangkapan yang dibuang ke laut segera setelah ikan/ binatang air lainnya/ tanaman air tertangkap
 - b. Satuan Pengukuran Produksi
 - i. Berat/Volume Produksi
Yang dimaksud dengan berat produksi adalah berat basah pada waktu hasil penangkapan didaratkan. Jadi kalau hasil penangkapan sesudah diolah di atas kapal penangkap atau didaerah penangkapan, maka beratnya harus dikembalikan ke dalam berat basah.
 - ii. Nilai Produksi
Yang dimaksud nilai produksi adalah nilai pada waktu hasil penangkapan didaratkan. Jadi harga yang digunakan adalah harga produsen.

2.2. Definisi dan Klasifikasi Perikanan

- a. Definisi
Menurut statistik, Perikanan adalah kegiatan ekonomi dalam bidang penangkapan atau budidaya ikan/ binatang air lainnya/ tanaman air

Penangkapan adalah kegiatan menangkap atau mengumpulkan ikan/ binatang air lainnya/ tanaman air yang hidup di laut/ perairan umum secara bebas dan bukan milik perseorangan

Pada umumnya, Penangkapan ditujukan kepada ikan/ binatang air lainnya/ tanaman air yang hidup. Pengumpulan kerang dan lain-lain juga termasuk ke dalam penangkapan
- b. Klasifikasi
Untuk keperluan statistik perikanan tangkap diklasifikasikan atas
 - i. Penangkapan di Laut
 - ii. Penangkapan di Perairan Umum (sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya)

2.3. Statistik Rumah Tangga Perikanan/ Perusahaan Perikanan Tangkap

- a. Definisi
Perusahaan Perikanan Tangkap adalah unit ekonomi berbadan hukum yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/ binatang air lainnya/ tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual. Rumah Tangga Perikanan adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/ binatang air lainnya/ tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.

Kegiatan operasi penangkapan rumah tangga perikanan ini dapat dilakukan oleh rumah tangga tersebut saja, oleh anggota rumah tangga tersebut saja, oleh anggota rumah tangga tersebut bersama-sama tenaga buruh, atau oleh tenaga buruh saja. Jadi rumah tangga perikanan adalah unit ekonomi juga. Oleh karena itu dalam penulisannya kedua bentuk unit ekonomi tersebut sering disatukan menjadi Rumah Tangga/ Perusahaan Perikanan.
- b. Klasifikasi menurut tingkat/besarnya usaha
 - i. Penangkapan di Laut
Menurut tingkat/besarnya usaha, rumah tangga/perusahaan perikanan tangkap di laut diklasifikasikan sebagai berikut :
 - (i) Yang tidak menggunakan perahu
 - (ii) Yang menggunakan perahu tanpa motor :
 - Jukung
 - Perahu papan :
 - Kecil (perahu yang terbesar panjangnya kurang dari 7 m)
 - Sedang (perahu yang terbesar panjangnya dari 7 sampai 10 m)
 - Besar (perahu yang terbesar panjangnya 10 m atau lebih)
 - (iii) Yang menggunakan perahu motor tempel

(iv) Yang menggunakan Kapal Motor :

- Kurang dari 5 GT
- 5 – 10 GT
- 10 – 20 GT
- 20 – 30 GT
- 30 – 50 GT
- 50 – 100 GT
- 100 – 200 GT
- 200 GT keatas

ii. Penangkapan di Perairan Umum

Menurut tingkat besarnya usaha, rumah tangga perikanan/ perusahaan perikanan tangkap di perairan umum diklasifikasikan sebagai berikut :

(i) Yang tidak menggunakan perahu

(ii) Yang menggunakan perahu tanpa motor

- Jukung
- Perahu papan :
 - Kecil (perahu yang terbesar panjangnya kurang dari 7 m)
 - Sedang (perahu yang terbesar panjangnya dari 7 sampai 10 m)
 - Besar (perahu yang terbesar panjangnya 10 m atau lebih)

(iii) Yang menggunakan perahu motor tempel

(iv) Yang menggunakan Kapal Motor

2.4. Statistik Kapal Penangkap Ikan

a. Definisi

Kapal Penangkap Ikan adalah perahu/ kapal yang langsung dipergunakan dalam operasi penangkapan ikan/ binatang air lainnya/ tanaman air. Kapal pengangkut tidak termasuk kapal penangkap.

Tetapi perahu/ kapal yang digunakan untuk mengangkut nelayan, alat-alat penangkap dan hasil penangkapan dalam rangka penangkapan dengan bagan, sero dan kelong termasuk kapal penangkap ikan.

b. Klasifikasi

i. Penangkapan di Laut

Kapal penangkap ikan diklasifikasikan sebagai berikut :

(i) Perahu Tidak Bermotor :

- Jukung
- Perahu papan :
 - Kecil (perahu yang terbesar panjangnya kurang dari 7 m)
 - Sedang (perahu yang terbesar panjangnya dari 7 sampai 10 m)
 - Besar (perahu yang terbesar panjangnya 10 m atau lebih)

(ii) Perahu motor tempel

(iii) Kapal Motor :

- Kurang dari 5 GT
- 5 – 10 GT
- 10 – 20 GT

- 20 – 30 GT
- 30 – 50 GT
- 50 – 100 GT
- 100 – 200 GT
- 200 GT keatas

ii. Penangkapan di Perairan Umum

Kapal penangkap ikan di perairan umum diklasifikasikan sebagai berikut :

(i) Perahu tidak bermotor

- Jukung
- Perahu papan :
 - Kecil (perahu yang terbesar panjangnya kurang dari 7 m)
 - Sedang (perahu yang terbesar panjangnya dari 7 sampai 10 m)
 - Besar (perahu yang terbesar panjangnya 10 m atau lebih)

(ii) Perahu motor tempel

(iii) Kapal motor

2.5. Statistik Nelayan

a. Definisi

Nelayan adalah orang yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan/ binatang air lainnya/ tanaman air. Orang yang hanya melakukan pekerjaan seperti membuat jaring, mengangkut alat-alat perlengkapan ke dalam perahu/ kapal, tidak dimasukkan sebagai nelayan. Tetapi ahli mesin dan juru masak yang bekerja di atas kapal penangkap ikan dimasukkan sebagai nelayan, walaupun mereka tidak secara langsung melakukan penangkapan.

b. Klasifikasi

Berdasarkan waktu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan operasi penangkapan, nelayan di klasifikasikan sebagai berikut :

i. Nelayan penuh yaitu nelayan yang seluruh waktu kerjanya digunakan untuk melakukan pekerjaan operasi penangkapan ikan/ binatang air lainnya/ tanaman air.

ii. Nelayan sambilan utama yaitu nelayan yang sebagian besar waktu kerjanya digunakan untuk melakukan pekerjaan operasi penangkapan ikan/ binatang air lainnya/ tanaman air. Disamping melakukan pekerjaan penangkapan, nelayan kategori ini dapat pula mempunyai pekerjaan lain.

iii. Nelayan sambilan tambahan yaitu nelayan yang sebagian kecil waktu kerjanya digunakan untuk melakukan pekerjaan penangkapan ikan.

c. Cara mengestimasi jumlah nelayan

Ada dua cara untuk menghitung jumlah nelayan, yaitu melalui :

i. Pendekatan unit ekonomi rumah tangga/ perusahaan perikanan

ii. Pendekatan rumah tangga (sebagai sumber data adalah nelayan) yaitu rumah tangga perikanan dan rumah tangga buruh perikanan.

Pengalaman menunjukan bahwa cara yang pertama memiliki kelemahan yaitu adanya kemungkinan perhitungan dua kali, karena satu orang nelayan dalam satu

tahun mungkin bekerja pada dua rumah tangga/ perusahaan perikanan yang berbeda karena adanya musiman. Karena itu cara yang terbaik adalah cara yang kedua. Namun demikian, mengingat kesulitan yang dihadapi, data nelayan yang disajikan dalam laporan ini diestimasi berdasarkan cara yang pertama.

2.6. Statistik Unit Penangkapan Ikan

a. Definisi

Unit penangkapan ikan adalah kesatuan teknis dalam suatu operasi penangkapan yang biasanya terdiri dari kapal penangkap ikan dan alat penangkapan ikan yang dipergunakan. Hal ini berarti bahwa jika suatu kapal penangkap ikan dalam satu tahun operasi dengan menggunakan dua jenis alat tangkap yang berbeda dan dalam waktu yang berbeda pula, maka unit penangkapan ikan dihitung 2 (dua)

b. Klasifikasi

Unit penangkapan ikan diklasifikasikan sesuai dengan klasifikasi jenis alat penangkapan ikan, untuk perikanan tangkap di laut dapat diikuti pada penjelasan pada halaman berikutnya

2.7. Statistik Produksi Perikanan Tangkap di Laut

a. Produksi lingkup dan definisi

Ruang lingkup dan definisi produksi perikanan tangkap di laut sama seperti yang telah diuraikan pada butir 2.1.a di atas

b. Produksi menurut jenis alat

Produksi perikanan tangkap di laut dirinci menurut jenis alat yang digunakan, jenis alat ini dapat dilihat pada halaman berikutnya

c. Produksi menurut jenis ikan

Produksi perikanan tangkap di laut dirinci menurut jenis ikan. Klasifikasi jenis ikan perikanan laut dapat dilihat pada halaman berikutnya

2.8. Statistik Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum

a. Produksi lingkup dan definisi

Ruang lingkup dan definisi produksi perikanan tangkap di perairan umum sama seperti yang telah diuraikan pada butir 2.1.a di atas

b. Produksi menurut jenis alat

Produksi perikanan tangkap di perairan umum dirinci menurut jenis alat yang digunakan, jenis alat ini dapat dilihat pada halaman berikutnya

c. Produksi menurut jenis ikan

Produksi perikanan tangkap di perairan umum dirinci menurut jenis ikan. Klasifikasi jenis ikan perikanan laut dapat dilihat pada halaman berikutnya

2.9. Klasifikasi Daerah Perairan Pantai

Statistik perikanan tangkap yang disajikan menurut pulau-pulau besar ataupun kecil menurut pulau-pulau besar ataupun provinsi tidak selalu memberikan arti yang baik bagi kepentingan administrasi perikanan dan studi biologi sumber-sumber perikanan. Hal ini disebabkan karena satu pulau yang besar sering memiliki dua pantai yang

berbeda dimana keadaan sumber-sumber perikanannya, struktur perikanannya, tingkat perkembangan perikanannya, dan lain-lain sangat berbeda satu sama lainnya.

Untuk mengatasi kekurangan/ kelemahan statistik yang disajikan menurut pulau atau provinsi tersebut perlu dibuat "klasifikasi" daerah perairan pantai.

Daerah perairan ditentukan dengan nama provinsi dan selanjutnya nama kabupaten, jika suatu provinsi mempunyai dua daerah perairan pantai yang berbeda.

Demikian diharapkan agar semua statistik perikanan tangkap di laut baik yang menyangkut rumah tangga/ perusahaan perikanan, operasi penangkapan yang didaratkan, dan lain-lain, yang terdapat dalam satu daerah perairan pantai dapat disajikan, baik perikanan industri maupun perikanan rakyat, menurut daerah perairan pantai dengan rincian menurut provinsi. Walaupun statistik perikanan tangkap di laut yang disajikan menurut daerah perairan pantai mencakup perikanan industri seperti perikanan pukat udang, rawai, huhate, tetapi dari tabel-tabel statistik, perikanan rakyat dengan mudah dapat dibedakan karena tabel-tabel statistik yang disajikan menurut daerah perairan pantai diperinci menurut jenis alat penangkapan ikan.

Dengan demikian, statistik perikanan tangkap di laut yang disajikan menurut daerah perairan pantai mempermudah penyusunan-penyusunan perencanaan pembangunan perikanan rakyat maupun studi biologi sumber-sumber perikanan yang dieksploitasi oleh perikanan rakyat tersebut.

Mengingat sebagian besar perikanan laut terdiri dari perikanan rakyat, maka penyajian statistik perikanan tangkap di laut menurut daerah perairan pantai ini terutama dimaksudkan untuk mempelajari status perikanan rakyat. Selanjutnya mengingat operasi penangkapan perikanan rakyat umumnya tidak jauh dari daerah pantai yang bersangkutan, maka penyajian statistik perikanan tangkap di laut menurut daerah perairan pantai, khususnya statistik perahu/kapal, unit penangkapan dan produksi menurut jenis alat dan jenis ikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam taksiran ketersediaan sumber perikanan pantai. Dalam hubungan ini, perlu kiranya diketahui bahwa untuk keperluan taksiran ketersediaan sumber-sumber perikanan yang dieksploitasi oleh perikanan industri perlu dibuat klasifikasi daerah penangkapan sendiri

STANDAR KLASIFIKASI STATISTIK ALAT PENANGKAP IKAN DI INDONESIA

N o	Kelompok (Groups)	Singkatan (Abbreviation)	Kode (Code) ISSCFG	Rincian (List of Category)
1.	Jaring Lingkar (Surrounding Nets) 01.0.0	PS	01.1.0	1. Jaring lingkaran bertali kerut (with purse lines / purse seine)
		PS1	01.1.1	a. Pukat cincin dengan satu kapal (one boat operated purse seines)
		PS1-K	01.1.1.1	1) Pukat cincin pelagis kecil dengan satu kapal (small pelagic – one boat operated purse seines)
		PS1-B	01.1.1.2	2) Pukat cincin pelagis besar dg satu kapal (big pelagic –one boat operated purse seines)
		PS2	01.1.2	b. Pukat cincin dengan dua kapal (two boat operated purse seines)
		PS2-K	01.1.2.1	1) pukat cincin grup pelagis kecil (small pelagic – two boat operated purse seines)
		PS2-B	01.1.2.2	2) pukat cincin grup pelagis besar (big pelagic –two boat operated purse seines)
		LA	01.2.0	2. Jaring lingkaran tanpa tali kerut (without purse lines / lampara)
2.	Pukat Tarik (Seine Nets) 02.0.0	SB	02.1.0	1. Pukat tarik pantai (beach seines)
		SV	02.2.0	2. Pukat tarik berkapal (boat or vessel seines)
		SDN	02.2.1	a. Dogol (danish seines)
		SV-PYG	02.2.01	b. Payang (pair seines)
		SV-CTG	02.2.02	c. Cantrang (cantrang)
		SV-LDS	02.2.03	d. Lampara Dasar (lampara dasar)
3.	Pukat Hela (Trawls) 03.0.0	TB	03.1.0	1. Pukat hela dasar (bottom trawls)
		TBB	03.1.1	a. Pukat hela dasar berpaling (beam trawls)
		OTB	03.1.2	b. Pukat hela dasar berpapan (otter trawls)
		PTB	03.1.3	c. Pukat hela dasar dua kapal (pair trawls)
		TBN	03.1.4	d. Nephrops trawls (nephrops trawls)
		TBS	03.1.5	e. Pukat hela dasar udang (shrimp trawls)
		TBS-PU	03.1.5.1	- Pukat udang (pukat udang)
		TM	03.2.0	2. Pukat hela pertengahan (midwater trawls)
		OTM	03.2.1	a. Pukat hela pertengahan berpapan (otter trawls)
		OTM-PI	03.2.1.1	- Pukat ikan (pukat ikan)
		PTM	03.2.2	b. Pukat hela pertengahan dua kapal (pair trawls)
		TMS	03.2.3	c. Pukat hela pertengahan udang (shrimp trawls)
		OTT	03.3.0	3. Pukat hela kembar berpapan (otter twin trawls)
		TX-PD	03.9.0.1	4. Pukat dorong (pukat dorong)
4.	Penggaruk (Dredges) 04.0.0	DRB	04.1.0	1. Penggaruk berkapal (boat dredges)
		DRH	04.2.0	2. Penggaruk tanpa kapal (hand dredges)
5.	Jaring Angkat (Lift Nets) 05.0.0	LNP	05.1.0	1. Anco (portable lift nets)
		LNB	05.2.0	2. Jaring angkat berperahu (boat-operated lift nets)
		LNB-BP	05.2.0.1	a. Bagan berperahu (bagan berperahu)
		LNB-BA	05.2.0.2	b. Bouke ami (bouke ami)
6.	Alat yang Dijatuhkan (Falling Gears) 06.0.0	LNS	05.3.0	3. Bagan tancap (shore-operated stationary lift nets)
		FCN	06.1.0	1. Jala jatuh berkapal (cast nets)
		FG	06.9.0	2. Jala tebar (falling gear not specified)

N o	Kelompok (Groups)	Singkatan (Abbreviation)	Kode (Code) ISSCFG	Rincian (List of Category)
7.	Jaring Insang (Gillnets and Entangling Nets) 07.0.0	GNS	07.1.0	1. Jaring insang tetap (set gillnets anchored)
		GNS-LB	07.1.0.1	- Jaring lion bun (jarring lion bun)
		GND	07.2.0	2. Jaring insang hanyut (driftnets)
		GND-OC	07.2.0.1	- Jaring gillnet oseanik (jarring gillnet oseanik)
		GNC	07.3.0	3. Jaring insang lingkaran (encircling gillnets)
		GNI	07.4.0	4. Jaring insang berpangan (fixed gillnets/on stakes)
		GTR	07.5.0	5. Jaring insang berlapis (trammel nets)
		GTR-JK	07.5.0.1	- Jaring klitik (jarring klitik)
		GTN	07.6.0	6. Combined gillnets-trammel nets
8.	Perangkap (Traps) 08.0.0	FPN	08.1.0	1. Stationary uncovered pound nets
		FPN-SN	08.1.0.1	- Set net
		FPO	08.2.0	2. Bubu (pots)
		FYK	08.3.0	3. Bubu bersayap (fyke nets)
		FSN	08.4.0	4. Stow nets
		FSN-PL	08.4.0.1	a. Pukat labuh (long bag set nets)
		FSN-TG	08.4.0.2	b. Togo (togo)
		FSN-AB	08.4.0.3	c. Ambai (ambai)
		FSN-JM	08.4.0.4	d. Jermal (jermal)
		FSN-PG	08.4.0.5	e. Pengerih (pengerih)
		FWR	08.5.0	5. Barriers, fences, weirs
		FWR-SR	08.5.0.1	- Sero (sero)
		FWR	08.6.0	6. Perangkap ikan peloncat (aerial traps)
		FIX-MA	08.9.0.1	7. Muro ami (muro ami)
9.	Pancing (Hook and Lines) 09.0.0	FIX-SS	08.9.0.2	8. Sesar (sesar)
		LHP	09.1.0	1. Handlines and pole-lines /hand operated
		LHP-PU	09.1.0.1	a. Pancing ulur (hand lines)
		LHP-PJ	09.1.0.2	b. Pancing berjoran (pole lines with stick)
		LHP-PH	09.1.0.3	c. Huhate (pole and lines)
		LHP-SA	09.1.0.4	d. Squid angling (squid angling)
		LHM	09.2.0	2. Handlines and pole-lines /mechanized
		LHM-PC	09.2.0.1	a. Squid jigging (squid jigging)
		LHM-HM	09.2.0.2	b. Huhate mekanis (pole and lines mechanized)
		LLS	09.3.0	3. Rawai dasar (set long lines)
		LLD	09.4.0	4. Rawai hanyut (drifting long lines)
		LLD-RT	09.4.0.1	a. Rawai tuna (tuna long lines)
		LLD-RC	09.4.0.2	b. Rawai cucut (shark long lines)
		LTL	09.6.0	5. Tonda (trolling long lines)
10	Alat Penjepit dan Melukai (Grappling and Wounding) 10.0.0	LX-LY	09.9.0.1	6. Pancing layang-layang (other hooks and lines)
		HAR	10.1.0	1. Tombak (harpoons)
		HAR-LD	10.0.0.1	2. Ladung (gun spears)
		HAR-PN	10.0.0.2	3. Panah (ladung)

STANDAR KLASIFIKASI STATISTIK JENIS IKAN PERIKANAN LAUT

Nama Indonesia		Nama Inggris	Nama Latin/ Ilmiah
1. IKAN (Fishes)			
Ikan Pelagis Kecil / Small Pelagic Fish			
1.1	Banyar	Indian mackerel	<i>Rastrelliger kanagurta</i>
1.2	Belanak	Mangrove/blue spot blue-tail mullet	<i>Valamugil seheli/ mugil chepalus</i>
1.3	Bentong	Oxeye scad/bigeye scad	<i>Selar boops</i>
1.4	Cendro	Needle fish	<i>Selar crumenophthalmus</i>
1.5	Daun bambu/ Talang-talang	Queen fish	<i>Chorinemus spp</i>
1.6	Ikan terbang	Flying fish	<i>Cypselurus spp</i>
1.7	Japuh	Rainbow sardine	<i>Dussumieria acuta</i>
1.8	Julung-julung	Garfish and halfbeaks	<i>Hermirhampus spp</i>
1.9	Kembung	Short-bodied mackerel	<i>Rastrelliger brachysoma</i>
1.10	Layang	Scad	<i>Decapterus spp</i>
1.11	Lemuru	Bali sardinella	<i>Sardinella lemuru</i>
1.12	Selangget	Chacunda gizard shad	<i>Anodonstoma chacunda</i>
1.13	Selar	Trevallies	<i>Selaroides spp</i>
1.14	Siro	Spotted sardinella	<i>Amblygaster sirm</i>
1.15	Sunglir	Rainbow runner	<i>Elagatis bipinnulatus</i>
1.16	Tembang	Fringescale/ deepbody/ goldstrip sardinella	<i>Sardinella gibbosa</i>
1.17	Teri	Anchovies	<i>Stolephorus spp</i>
1.18	Terubuk	Hilsa shad	<i>Tenulosa ilisha</i>
1.19	Tetengkek	Torpedo scad	<i>Megalaspis cordyla</i>
1.20	Ikan pelagis kecil lainnya	Other small pelagic fish	
Ikan Pelagis Besar / Big Pelagic Fish			
1.21	Albakora	Albacore	<i>Thunnus alalunga</i>
1.22	Tuna mata besar	Bigeye tuna	<i>Thunnus obesus</i>
1.23	Tuna sirip biru selatan	Southern bluefin tuna	<i>Thunnus maccoyii</i>
1.24	Madidihang	Yellowfin tuna	<i>Thunnus albacares</i>
1.25	Tongkol abu-abu	Longtail tuna	<i>Thunnus tonggol</i>
1.26	Tongkol komo	Kawa kawa	<i>Euthynnus affinis</i>
1.27	Tongkol krai	frigate tuna	<i>Auxis thazard</i>
1.28	Kenyar	Striped bonito	<i>Sarda orientalis</i>
1.29	Lisong	Bullet tuna	<i>Auxis rochei</i>
1.30	Cakalang	Skipjack tuna	<i>Katsuwonus pelamis</i>
1.31	Cucut botol	Dogfish sharks	<i>Squalus spp</i>
1.32	Cucut lanyam	Requiem sharks (ground sharks, blue sharks, sharpnose sharks)	<i>Carcharhinus spp</i>
1.33	Cucut martil capingan	Winghead, hammerhead saharaks	<i>Eusphyra blochi</i> <i>Sphyma spp</i>
1.34	Cucut tikus, Cucut monyet	Thresher sharks	<i>Alopias spp</i>
1.35	Ikan gergaji	Shawfishes	<i>Pristis spp</i>
1.36	Ikan layaran	Indo-pacific sailfish	<i>Istiophorus platypterus</i>
1.37	Ikan pedang	Swordfish	<i>Xiphias gladius</i>
1.38	Mako	Mackerel sharks, makos, white sharks, poreageles	<i>Isurus spp</i> <i>Makaira mazarra</i>
1.39	Setuhuk biru	Indo-pacific blue marlin	<i>Makaira indica</i>
1.40	Setuhuk hitam	Black marlin	<i>Tetrapturus audax</i>
1.41	Setuhuk loreng	Striped marlin	<i>Scomber australasicus</i>
1.42	Slengseng	Spotted chub mackerel	<i>commerson</i>

Nama Indonesia		Nama Inggris	Nama Latin/ Ilmiah
1.43	Tenggiri	Narrow-barred spanish mackerel	<i>Scomberomorus guttatus</i> <i>Coryphaena hippurus</i>
1.44	Tenggiri papan	Indo-pacific king mackerel	<i>Pristis spp</i>
1.45	Lemadang	Common dolphin fish	<i>Istiophorus platypterus</i>
1.46	Ikan pelagis besar lainnya	Other big pelagic fish	
Ikan Demersal / Demersal Fish			
1.47	Alu-alu/manggilala/pucul	Great barracuda	<i>Sphyraena barracuda</i>
1.48	Bawal hitam	Black pomfret	<i>Formio niger</i>
1.49	Bawal putih	Silver pomfret	<i>Pampus argenteus</i>
1.50	Beloso/ buntut kebo	Greater lizardfish	<i>Saurida tumbil</i>
1.51	Biji nangka	Yellow-strip goatfish	<i>Upeneus vittatus</i>
1.52	Biji nangka karang	Indian goatfish	<i>Parupeneus indicus</i>
1.53	Gerot-gerot	Saddle grunt	<i>Pomadasys maculatus</i>
1.54	Golok-golok	Dorab wolf herring	<i>Chirocentrus dorab</i>
1.55	Gulamah/tigawaja	Croacker	<i>Nibea albiflora</i>
1.56	Ikan gaji	Sweetlips	<i>Plectorhinchus spp</i>
1.57	Ikan nomei/ lomei	Bombay duck	<i>Harpodon nehereus</i>
1.58	Ikan lidah	Tongue soles	<i>Cynoglossus spp</i>
1.59	Ikan sebelah	Indian halibut	<i>Psettodidae</i>
1.60	Kakap merah/bambangan	Red snappers	<i>Lutjanus spp</i>
1.61	Kakap putih	Barramundi	<i>Lates calcarifer</i>
1.62	Kapas-kapas	Fals trevally	<i>Lactarius lactarius</i>
1.63	Kerong-kerong	Jarbua terapon	<i>Terapon jarbua</i>
1.64	Kuniran	Sulphur goatfish	<i>Upeneus sulphureus</i>
1.65	Kurau	Four finger treadfin	<i>Tetractylus</i>
1.66	Kurisi	Ornate treadfin bream	<i>Nemimterus hexodon</i>
1.67	Kuro/senangin	Treadfin	<i>Polynemus spp</i>
1.68	Kuwe	Jack trevallies	<i>Caranx spp</i>
1.69	Layur	Hairtails	<i>Trichiurus spp</i>
1.70	Lencam	Emperors	<i>Lethrinus spp</i>
1.71	Lolosi biru	Blue and gold fusilier	<i>Caesio caeruleaurea</i>
1.72	Manyung	Giant catfish	<i>Netuma thalassina</i>
1.73	Pari burung	Eaglerays	<i>Aetomylaeus spp</i>
1.74	Pari hidung sekop	Guitarfishes	<i>Rhina ancylostoma</i>
1.75	Pari kekeh	Whitespotted wedgefishes	<i>Rhynchobatus djiddensis</i>
1.76	Pari kelelawar	Devilrays	<i>Mobula spp</i>
1.77	Pari kembang, pari macan	Stingrays	<i>Dasyatis spp</i>
1.78	Peperek	Slipmouths / pony fishes	<i>Leioognathus spp</i>
1.79	Pinjalo	Sharptooth jobfish	<i>Pristipomoides typus</i>
1.80	Rejung	Silver silago	<i>Silago sihama</i>
1.81	Senuk	Pickhandel barracuda	<i>Sphyraena jello</i>
1.82	Serinding tembakau	Red big eye	<i>Priacanthus macracanthus</i>
1.83	Swanggi/ mata besar	Purple-spotted/ big eye	<i>Priacanthus tayenus</i>
1.84	Ikan demersal lainnya	Other demersal fish	
Ikan Karang / Coral and Reef Fish			
1.85	Ekor kuning/ pisang-pisang	Redbelly yellowtail fusilier	<i>Caesio cuning</i>
1.86	Ikan napoleon	Humphead wrasse	<i>Cheilinus undulatus</i>
1.87	Kerapu karang	Blue lined seabass	<i>Cephalopholis boenack</i>
1.88	Kerapu bebek	Humpback hind	<i>Cromoleptes altivelis</i>
1.89	Kerapu balong	Honeycomb grouper	<i>Epinephelus merra</i>
1.90	Kerapu lumpur	Estuary rockcod	<i>Epinephelus tauvina</i>
1.91	Kerapu sunu	Leopard coral grouper	<i>Plectropomus leopardus</i>

	Nama Indonesia	Nama Inggris	Nama Latin/ Ilmiah
1.92	Beronang lingkis	<i>White-spotted spinefoot</i>	<i>Siganus canaliculatus</i>
1.93	Beronang kuning	<i>Barbed spinefoot</i>	<i>Siganus virgatus</i>
1.94	Ikan beronang	<i>Orange-spotted spinefoot</i>	<i>Siganus guttatus</i>
2. BINATANG BERKULIT KERAS (Crustaceans)			
2.1	Udang dogol	<i>Endeavour prawn/shrimp, Bluetail endeavour prawn/shrimp, red greasiback</i>	<i>Metapenaeus ensis</i> <i>Metapenaeus monoceros</i>
2.2	Udang putih/ jerbung	<i>Banana prawn/ white shrimp</i> <i>Banana prawn/ indian banana</i>	<i>Penaeus merguensis</i> <i>Penaeus indicus</i>
2.3	Udang krosok	<i>Tiger cat shrimp/ rainbow shrimp</i>	<i>Parapenaeopsis sculptitis</i>
2.4	Udang ratu/ raja	<i>King/ blue legged prawn</i>	<i>Penaeus latisulcatus</i>
2.5	Udang windu	<i>Jumbo tiger prawn/shrimp, giant tiger prawn/shrimp, blue tiger prawn</i> <i>Jumbo tiger prawn/ brown tiger prawn</i> <i>Tiger prawn/ brown tiger prawn</i>	<i>Penaeus monodon</i> <i>Penaeus semisulcatus</i> <i>Penaeus esculentus</i>
2.6	Udang barong/udang karang	<i>Spiny lobster</i>	<i>Panulirus versicolor</i>
2.7	Udang lainnya	<i>Other shrimps</i>	-
2.8	Kepiting	<i>Mangrove mud crab</i>	<i>Scylla serrata</i>
2.9	Rajungan	<i>Swimming crab</i>	<i>Portunus pelagicus</i>
2.10	Binatang berkulit keras lainnya	<i>All crustaceans other than those listed above</i>	-
3. BINATANG BERKULIT LUNAK (Molluscs)			
3.1	Kerang darah	<i>Blood cockles</i>	<i>Anadara granosa</i>
3.2	Kerang hijau	<i>Green mussels</i>	<i>Perna viridis</i>
3.3	Cumi-cumi	<i>Common squids</i>	<i>Loligo spp</i>
3.4	Gurita	<i>Octopuses</i>	<i>Octopus spp</i>
3.5	Tiram	<i>Pacific oyster</i>	<i>Crassostrea gigas</i>
3.6	Simping	<i>Scallops</i>	<i>Amusium spp</i>
3.7	Kerang mutiara/ tapis-tapis	<i>Black-lip pearl oyster</i>	<i>Pinctada margaritifera</i>
3.8	Sotong	<i>Cuttle fish</i>	<i>Sepia spp</i>
3.9	Lola / susu bundar	<i>Top shell</i>	<i>Trochus (teptus) niloticus</i>
3.10	Remis	<i>Clams</i>	<i>Meretrix spp</i>
3.11	Binatang lunak lainnya	<i>All molluscs other than those listed above</i>	-
4. BINATANG AIR LAINNYA (Other Aquatic Animals)			
4.1	Penyu	<i>Marine turtles</i>	<i>Cheolina mydas</i>
4.2	Teripang	<i>Sea cucumber</i>	<i>Stichopus spp</i>
4.3	Bunga karang	<i>Sponge</i>	<i>Auleta spp</i>
4.4	Ubur-ubur	<i>Jelly fish</i>	<i>Rhopilema spp</i>
4.5	Binatang air lainnya	<i>All aquatic animals other than those listed above</i>	-
5. TUMBUHAN AIR (Aquatic Plants)			
5.1	Rumput laut	<i>Sea weeds</i>	<i>Euchema spp</i> <i>Gracillia spp</i> <i>Aetomylaeus spp</i>

STANDAR KLASIFIKASI STATISTIK JENIS IKAN PERIKANAN PERAIRAN UMUM

	Nama Indonesia	Nama Inggris	Nama Latin/ Ilmiah
1. IKAN (Fishes)			
1.1	Betok	<i>Climbing perches</i>	<i>Anabas testudineus</i>
1.2	Sidat	<i>Eels</i>	<i>Anguila spp</i>
1.3	Baung	<i>Asian redtail catfish</i>	<i>Mystus nemurus</i>
1.4	Keting	<i>Catfish</i>	<i>Mystus nigriceps</i>
1.5	Sepat rawa	<i>Three spot gourami</i>	<i>Trichogaster trichopterus</i>
1.6	Sepat siam	<i>Snakeskin gourami</i>	<i>Trichogaster pectoralis</i>
1.7	Gabus	<i>Snakehead murrel</i>	<i>Channa striata</i>
1.8	Toman	<i>Giant snakehead</i>	<i>Channa micropeltes</i>
1.9	Mujair	<i>Mozambique tilapia</i>	<i>Oreochromis mossambicus</i>
1.10	Nila	<i>Nile tilapia</i>	<i>Oreochromis niloticus</i>
1.11	Lele	<i>Walking catfish</i>	<i>Clarias batrachus</i>
1.12	Botia	<i>Clown loach</i>	<i>Botia macracanthus</i>
1.13	Berukung	<i>Sucker barb</i>	<i>Barbichthys laevis</i>
1.14	Beunteur	<i>Spotted barb</i>	<i>Puntius binotatus</i>
1.15	Bilih	-	<i>Mystacoleucus padangensis</i>
1.16	Depik	-	<i>Rasbora tawarensis</i>
1.17	Genggehek	-	<i>Mystacoleucus Marginatus</i>
1.18	Hampal	<i>Hampala barb</i>	<i>Hampala macrolepidota</i>
1.19	Jelawat	<i>Mud barb</i>	<i>Leptobarbus hoevenii</i>
1.20	Kancera	-	<i>Tor soro</i>
1.21	Kendia	-	<i>Thynnichthys vaillanti</i>
1.22	Koan	<i>Grass carp</i>	<i>Ctenopharyngodon idellus</i>
1.23	Lalang	<i>Glass fish</i>	<i>Parachela oxygastroides</i>
1.24	Lalawak	-	<i>Barbodes balleroides</i>
1.25	Lukas	<i>Signal barb</i>	<i>Labiobarbus festivus</i>
1.26	Mas	<i>Common carp</i>	<i>Cyprinus carpio</i>
1.27	Nilem	<i>Silver sharkminnow</i>	<i>Osteochilus hasseltii</i>
1.28	Parang	-	<i>Macrochirichthys macrochirus</i>
1.29	Paray	<i>Silver rasbora</i>	<i>Rasbora argyroteenia</i>
1.30	Repang	-	<i>Puntioplites waandersi</i>
1.31	Salab/lampan	<i>Tinfoil barb</i>	<i>Barbodes schwanenfeldii</i>
1.32	Semah	<i>River carp</i>	<i>Tor douronensis</i>
1.33	Seren	<i>Beardless barb</i>	<i>Cyclocheilichthys apogon</i>
1.34	Tawes	<i>Java carp, java barb</i>	<i>Barbodes gonionotus</i>
1.35	Tontong tebu	-	<i>Cyclocheilichthys armatus</i>
1.36	Betutu	<i>Marble goby</i>	<i>Oxyeleotris marmorata</i>
1.37	Tambakan	<i>Kissing gouramis</i>	<i>Helostoma temminckii</i>
1.38	Sili	-	<i>Mastacembelus erythrotaenia</i>
1.39	Belida	<i>Featherbacks</i>	<i>Chitala lopis</i>
1.40	Gurame	<i>Giant gouramis</i>	<i>Osphronemus goramy</i>
1.41	Siluk	<i>Asian bonytongue</i>	<i>Scleropages formosus</i>
1.42	Patin jambal	-	<i>Pangasius djambal</i>
1.43	Tempe	<i>Mud perches</i>	<i>Pristolepis fasciata</i>
1.44	Bentilap	<i>Catfish</i>	<i>Kryptopterus apogon</i>
1.45	Lais	<i>Catfish</i>	<i>Kryptopterus micronema</i>
1.46	Lempuk	<i>Butter catfish</i>	<i>Ompok bimaculatus</i>
1.47	Ikan sumpit	<i>Smallscale archerfish</i>	<i>Toxotes microlepis</i>
1.48	Ikan lainnya (selain yang ada di daftar)	<i>All fishes other than those listed above</i>	-

Statistik Perikanan Tangkap Provinsi Kalimantan Barat 2015
Capture Fisheries Statistics of West Kalimantan Province, 2015

Nama Indonesia	Nama Inggris	Nama Latin/ Ilmiah
2. BINATANG BERKULIT KERAS (Crustaceans)		
2.1	Udang grago	<i>Athyds</i>
2.2	Udang galah	<i>Giants freshwater prawn</i>
2.3	Udang tawar	<i>Freshwater shrimps</i>
2.4	Udang lainnya	<i>Other shrimps</i>
3. BINATANG BERKULIT LUNAK (Molluscs)		
3.1	Remis	<i>Clams</i>
3.2	Siput	<i>Snails</i>
3.3	Binatang lunak lainnya	<i>Other molluscs</i>
4. BINATANG AIR LAINNYA (Other Aquatic Animals)		
4.1	Buaya	<i>Crocodiles</i>
4.2	Katak benggala	<i>Frogs</i>
4.3	Kodok	<i>Frogs</i>
4.4	Kura-kura/ labi-labi	<i>Turtles</i>
4.5	Binatang air lainnya	<i>Other aquatic animals</i>

KLASIFIKASI STATISTIK DAERAH PERAIRAN PANTAI PERIKANAN LAUT

Nama Perairan Pantai	Ko de	Daerah yang Dicakup	
		Provinsi	Kabupaten/Kota
Pantai Barat Sumatera	01	Aceh	Simeulue, Aceh Singkil, Aceh Selatan, Aceh Barat, Aceh Besar, Aceh Jaya, Aceh Barat Daya, Nagan Raya, Kota Banda Aceh, Kota Sabang
		Sumatera Utara	Nias, Mandailing Natal, Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah, Nias Selatan, Kota Sibolga
		Sumatera Barat	Kep. Mentawai, Pesisir Selatan, Padang Pariaman, Agam, Pasaman Barat, Kota Padang, Kota Pariaman
		Bengkulu	Bengkulu Selatan, Bengkulu Utara, Kaur, Seluma, Mukomuko, Kota Bengkulu,
		Lampung	Pesisir Barat
Pantai Selatan Jawa	02	Jawa Barat	Sukabumi, Cianjur, Garut, Tasik Malaya, Pangandaran
		Banten	Pandeglang, Lebak
		Jawa Tengah	Cilacap, Kebumen, Purworejo, Wonogiri
		DI Yogyakarta	Kulon Progo, Bantul, Gunung Kidul
		Jawa Timur	Pacitan, Trenggalek, Tulungagung, Blitar, Malang, Lumajang, Jember, Banyuwangi
Pantai Selat Malaka	03	Aceh	Aceh Timur, Pidie, Bireuen, Aceh Utara, Aceh Tamiang, Pidie Jaya, Kota Langsa, Kota Lhokseumawe
		Sumatera Utara	Labuhan Batu, Asahan, Deli Serdang, Langkat, Serdang Begadai, Kota Tanjung Balai, Kota Medan
		Riau	Siak, Bengkalis, Rokan Hilir, Kota Dumai
Pantai Timur Sumatera	04	Riau	Indragiri Hilir, Pelalawan
		Kepulauan Riau	Karimun, Bintan, Lingga, Batam, Kota Tanjung Pinang
		Jambi	Tanjung Jabung Timur, Tanuung Jabung Barat
		Sumatera Selatan	Ogan Komering Ilir, Musi Banyuasin
		Kep. Bangka Belitung	Bangka, Belitung, Bangka Barat, Bangka Tengah, Bangka Selatan, Bangka Timur, Kota Pangkal Pinang
		Lampung	Tanggamus, Lampung Selatan, Lampung Timur, Lampung Tengah, Tulang Bawang, Pesawaran, Kota Bandar Lampung
Pantai Utara Jawa	05	DKI Jakarta	Adm. Kep. Seribu, Kota Jakarta Utara
		Jawa Barat	Cirebon, Indramayu, Subang, Karawang, Bekasi, Kota Cirebon
		Banten	Tangerang, Serang, Kota Cilegon
		Jawa Tengah	Rembang, Pati, Jepara, Demak, Kendal, Batang, Pekalongan, Pemalang, Tegal, Brebes, Kota Semarang, Kota Pekalongan, Kota Tegal
		Jawa Timur	Sitobondo, Probolinggo, Pasuruan, Sidoarjo, Tuban, Lamongan, Gresik, Bangkalan, Sampang, Pemekasan, Sumenep, Kota Probolinggo, Kota Pasuruan, Surabaya
Pantai Bali dan Nusatenggara	06	Bali	Jembrana, Tabanan, Badung, Gianyar, Klungkung, Karang Asem, Buleleng, Kota Denpasar
		Nusa Tenggara Barat	Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur, Sumbawa, Dompu, Bima, Sumbawa Barat, Kota Mataram, Kota Bima
		Nusa Tenggara Timur	Sumba Barat, Sumba Timur, Kupang, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Belu, Alor, Lembata, Flores Timur, Sikka, Ende, Ngada, Manggarai, Rote Ndao, Manggarai Barat, Sumba Tengah, Nagekeo, Sumba Barat Daya, Kota Kupang

Statistik Perikanan Tangkap Provinsi Kalimantan Barat 2015
Capture Fisheries Statistics of West Kalimantan Province, 2015

Nama Perairan Pantai	Ko de	Daerah yang Dicakup	
		Provinsi	Kabupaten/Kota
Pantai Selatan dan Barat Kalimantan	07	Kep. Riau	Natuan
		Kalimantan Barat	Sambas, Bengkayang, Mempawah, Ketapang, Kayong Utara, Kubu Raya, Kota Pontianak, Kota Singkawang
		Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur, Kapuas, Sukamara, Seruyan, Katingan, Pulang Pisau
		Kalimantan Selatan	Tanah Laut, Banjar, Barito Kuala, Tanah Bumbu, Kota Banjarmasin
Pantai Timur Kalimantan	08	Kalimantan Selatan	Kota Baru
		Kalimantan Timur	Pasir, Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Berau, Bulungan, Nunukan, Penajam Paser Utara, Kota Balikpapan, Kota Samarinda, Kota Tarakan, Kota Bontang
Pantai Selatan Sulawesi	09	Sulawesi Selatan	Selayar, Bulukumba, Bantaeng, Jeneponto, Takalar, Gowa, Sinjai, Maros, Pangkajene Kep. Barru, Bone, Wajo, Pinrang, Luwu, Luwu Utara, Luwu Timur, Kota Makassar, Kota Pare-Pare, Kota Palopo
		Sulawesi Barat	Majene, Mamasa, Mamuju, Mamuju Utara, Polewali Mandar
		Sulawesi Tenggara	Buton, Muna, Konawe, Kolaka, Konawe Selatan, Bombana, Wakatobi, Kolaka Utara, Kota Kendari, Kota Baubau
Pantai Utara Sulawesi	10	Sulawesi Utara	Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Utara, Kep. Sangihe, Kep. Talaud, Kep. Sitaro, Minahasa, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Minahasa Tenggara, Kota Manado, Kota Bitung
		Gorontalo	Boalemo, Gorontalo, Pohuwato, Bone Bolango, Kota Gorontalo, Kota Gorontalo Utara
		Sulawesi Tengah	Banggai Kep, Banggai, Morowali, Poso, Donggala, Toli-Toli, Buol, Parigi Moutong, Tojo Una-una, Kota Palu
Pantai Maluku – Papua	11	Maluku	Maluku Tenggara Barat, Maluku Tenggara, Maluku Tengah, Buru, Kep. Aru, Seram Bagian Barat, Seram Bagian Timur, Kota Ambon
		Maluku Utara	Halmahera Barat, Halmahera Tengah, Kep. Sula, Halmahera Selatan, Halmahera Utara, Halmahera Timur, Kota Ternate, Kota Tidore Kep.
		Papua	Marauke, Mappi, Sarmi, Mimika, Nabire, Iyapen, Waropen, Biak Numfor, Jayapura, Supiori, Asmat, Kota Jayapura
		Papua Barat	Fak-fak, Kaimana, Teluk Wondama, Teluk Bintuni, Manokwari, Sorong, Sorong Selatan, Raja Ampat, Kota Sorong

PERUBAHAN DATA UNIT PENANGKAPAN DI LAUT
DARI KLASIFIKASI STATISTIK SESUAI KEPMEN : 06/KEP/2010

KEPMEN : 06/MEN/2010				Klasifikasi Statistik
Kelompok	Rincian	Detail		
Jaring Lingkar (Surrounding Nets)	1. Jaring lingkar bertali kerut (<i>with purse lines/ purse seine</i>)	Pukat cincin dengan satu kapal	Pukat cincin pelagis kecil dengan satu kapal	Pukat cincin
			Pukat cincin pelagis besar dengan satu kapal	
		Pukat cincin dengan dua kapal	Pukat cincin grup pelagis kecil	
			Pukat cincin grup pelagis besar	
	2. Jaring lingkar tanpa tali kerut (<i>without purse lines/ lampara</i>)			
Pukat Tarik (Seine Nets)	1. Pukat tarik pantai (<i>beach seines</i>)			Pukat pantai
	2. Pukat tarik berkawal (<i>boat or vessel seines</i>)	Payang	Payang (tms. lampara)	
		Dogol	Dogol (tms. lampara dasar, arad, cantrang)	
		Cantrang		
		Lampara Dasar		
Pukat Hela (Trawls)	1. Pukat hela dasar (<i>bottom trawls</i>)	Pukat hela dasar berpaling		Pukat tarik berbingkai
		Pukat hela dasar berpapan		Pukat tarik udang tunggal
		Pukat hela dasar dua kapal		Pukat tarik udang ganda
		<i>Nephtrops trawls</i>		
		Pukat hela dasar udang	Pukat udang	
	2. Pukat hela pertengahan (<i>midwater trawls</i>)	Pukat hela pertengahan berpapan	Pukat ikan	Pukat tarik ikan
		Pukat hela pertengahan dua kapal		
		Pukat hela pertengahan udang		
		3. Pukat hela kembar berpapan (<i>otter twin trawls</i>)		
		4. Pukat dorong		
Penggaruk (Dredges)	1. Penggaruk berkawal (<i>boat dredges</i>)			Alat penangkap kerang
	2. Penggaruk tanpa kapal (<i>hand dredges</i>)			Alat pengumpul rumput laut
Jaring Angkat (Lift Nets)	1. Anco (<i>portable lift nets</i>)			Anco
	2. Jaring angkat berperahu	Bagan berperahu		Bagan perahu/rakit
		Bouke ami		Jaring angkat lainnya
	3. Bagan tancap (<i>shore-operated stationary lift nets</i>)		Bagan tancap	
Alat yang Dijatuhkan (Falling Gears)	1. Jala jatuh berkawal (<i>cast nets</i>)			Jala tebar
	2. Jala tebar (<i>falling gear not specified</i>)			
Jaring Insang (Gillnets and Entangling Nets)	1. Jaring insang tetap (<i>set gillnets anchored</i>)	Jaring insang tetap		Jaring insang tetap
		Jaring lion bun		
	2. Jaring insang hanyut (<i>driftnets</i>)	Jaring insang hanyut		Jaring insang hanyut
		Jaring gillnet oseanik		
	3. Jaring insang lingkar (<i>encircling gillnets</i>)			Jaring insang linakar

KEPMEN : 06/MEN/2010			Klasifikasi Statistik
Kelompok	Rincian	Detail	
	4. Jaring insang berpancang (<i>fixed gillnets (on stakes)</i>)		
	5. Jaring insang berlapis (<i>trammel nets</i>)	Jaring klitik	Jaring klitik, jaring tiga lapis
	6. <i>Combined gillnets-trammel nets</i>		
Perangkap (<i>Traps</i>)	1. <i>Stationaryt Uncovered Pound Nets</i>	<i>Set nets</i>	
	2. Bubu (<i>pots</i>)		Bubu (tms. Bubu ambai), perangkap lainnya
	3. Bubu bersayap (<i>fyke nets</i>)		
	4. <i>Stow nets</i>	Pukat labuh	
		togo	
		Ambai	
		Jermal	Jermal
		Pengerih	
	5. <i>Barriers, fences, weirs</i>	Sero	Sero (tms. Kelong)
	6. Perangkap ikan peloncat		
	7. Muro ami		
	8. Sesor		Muro ami
Pancing (<i>Hook and Lines</i>)	1. <i>Handlines and pole-lines/ hand operated</i>	Pancing ulur	Pancing ulur, pancing tegak
		Pancing berjoran	Pancing lainnya
		Huhate	Huhate
		<i>Squid angling</i>	
	2. <i>Handlines and pole-lines/ mechanized</i>	<i>Squid jigging</i>	Pancing cumi
		Huhate mekanis	
	3. Rawai dasar		Rawai tetap, rawai dasar tetap
	4. Rawai hanyut	Rawai tuna	Rawai tuna
		Rawai cucut	Rawai hanyut lainnya selain rawai tuna
	5. Tonda		Pancing tonda
Alat Penjepit dan Melukai (<i>Grappling and Wounding</i>)	6. Pancing layang-layang		
	1. Tombak		Garpu dan tombak
	2. Panah		
	3. Ladung		Alat penangkap teripang Iladung)